

Investment Monthly

Tensi Geopolitik: Sedikit mengurangi risiko portofolio

Maret 2022



Poin-poin Penting

- ◆ Meningkatnya tensi geopolitik yang menyebabkan kenaikan harga energi dan inflasi. Untuk mengurangi risiko, kami menurunkan ekuitas global menjadi Netral dan Ekuitas Zona Euro menjadi *Underweight*, meningkatkan obligasi korporasi menjadi *Overweight*.
- ◆ Fundamental ekonomi dan pendapatan perusahaan masih positif. Namun, kami telah menyeimbangkan ekposur antara sektor siklikal dan defensif. Kami meningkatkan sektor konsumen bahan pokok di Eropa dan sektor kesehatan di AS.
- ◆ Kami tetap positif pada sektor Energi dan Keuangan. Saham-saham energi menerima keuntungan dari kenaikan harga energi dan sektor keuangan dari kenaikan suku bunga acuan.



Xian Chan

Chief Investment Officer, Wealth Management
HSBC Wealth and Personal Banking



Lucia Ku

Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek (3-6 bulan)	Pandangan Jangka Panjang (>12 bulan)
Ekuitas Global	▶↓ Meningkatnya tensi geopolitik, kenaikan suku bunga acuan, dan tingginya inflasi terus menjadi tantangan dan menjadi dasar penurunan menjadi Netral. Fundamental jangka panjang masih cukup kuat.	▲ Aset berisiko masih memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik ditengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat, meskipun tidak setinggi di tahun sebelumnya ditengah normalisasi kebijakan, inflasi yang tinggi, dan tensi geopolitik.
Obligasi Pemerintah	▼ Meskipun tingkat imbal hasil telah mengalami penurunan, volatilitas masih tinggi, dan kelas aset ini kurang menarik.	▼ Risiko kenaikan imbal hasil masih ada ditengah ketidak pastian inflasi, meskipun normalisasi kebijakan terjadi secara bertahap akan membatasi risiko kenaikan tajam. Inflasi yang tinggi merupakan risiko utama dari kelas aset ini.
Obligasi Korporasi <i>Investment grade</i> (IG)	▲↑ Obligasi yang memiliki peringkat investasi merupakan kunci diversifikasi portofolio namun tingginya volitilitas masih menjadi isu utama.	▼ Prospek tingkat pengembalian tidak menarik meskipun selisih imbal hasilnya rendah, disisi lain pengetatan kebijakan Fed menambah risiko penurunan modal. Kami menjaga posisi defensif dan lebih positif pada Asia IG.
Obligasi Korporasi <i>High yield</i> (HY)	▲ Selisih imbal hasil melebar dan obligasi jangka pendek telah mperhitungkan kenaikan suku bunga.	▼ Selisih imbal hasil yang disesuaikan engan gagal bayar berada pada level terendah selama beberapa tahun. Hal ini mengimplikasikan profil tingan pengembalian asimetris dimana kejutan positif memiliki dampak terbatas pada kinerja aset ini. Kami lebih menyukai obligasi Asia dibandingkan DM.
Emas	▶ Emas menerima keuntungan dari volatilitas namun dibatasi oleh tingginya tingkat imbal hasil riil dan penguatan Dollar AS.	▼ Kinerja emas sebagai diversifikasi tidak dapat diandalkan. Kenaikan lebih lanjut juga terbatas oleh kenaikan tingkat imbal hasil obligasi ditengah pengetatan kebijakan Fed.

Catatan: Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

- ▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▼ "Underweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Implikasi investasi pada tensi Rusia-Ukraina

- ◆ Eskalasi tensi menekan selera risiko. Salah satu dampaknya adalah pada harga energi (Rusia merepresentasikan 11% produksi minyak dunia dan tiga perempat produksinya sebagai mintak mendah atau produk turunannya), sehingga membuat kenaikan harga minyak menjadi \$100/barel. Kami **menurunkan ekuitas global menjadi Netral dan menaikkan obligasi dengan peringkat investasi menjadi Overweight** untuk mengurangi risiko portofolio.
- ◆ Dampak pada Eropa sebagian besar pada energi. Kenaikan harga energi akan menekan konsumsi rumah tangga dan inflasi, dan berpotensi membuar pengetatan kebijakan moneter sehingga **menjadi dasar kami untuk menurunkan saham di Zona Euro menjadi Underweight. Untuk menambah kualitas, kami meningkatkan sektor konsumsi barang pokok menjadi Netral dan sektor kesehatan AS menjadi Overweight.**
- ◆ Emas (telah mencapai level tertinggi selama 13 bulan) dan Obligasi AS menerima keuntungan dari konflik yang terjadi namun menurun kami kondisi fundamental ekonomi dan penghasilan perusahaan masih cukup kuat, sehingga investor tidak perlu panik namun harus berinvestasi dalam diversifikasi kelas aset.

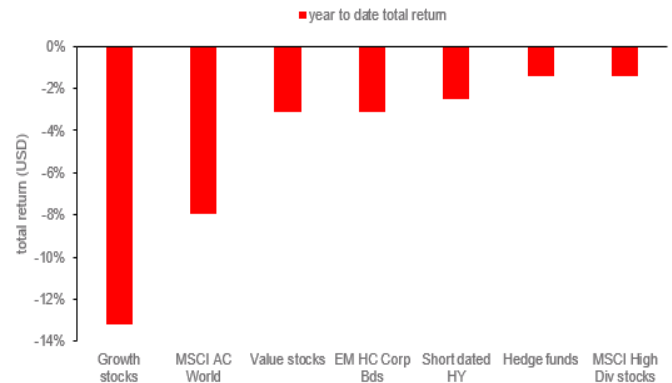
2. Dimana kami melihat adanya peluang di ekuitas?

- ◆ Musim laporan keuangan kuartal empat dejuar ini cukup kuat. Kami lebih **menyukai saham-saham berkualitas yang memiliki posisi pasar dan model bisnis yang kuat** karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki posisi yang lebih baik untuk memindahkan biaya input yang lebih tinggi pada pelanggan. Rasio P/E juga cenderung mengalami kenaikan ketika inflasi meningkat dibandingkan dengan harga pasar.
- ◆ Kami melakukan **Overweight** pada saham-saham Energi untuk menerima keuntungan dari kenaikan harga energi dan lindung nilai pada risiko geopolitik, dan **Overweight** pada sektor keuangan karena akan menerima keuntungan dari kenaikan tingkat suku bunga. Perbankan Asia lebih menarik.
- ◆ Di Asia, kami tetap menyukai **saham-saham ASEAN karena pertumbuhan dan valuasi yang menarik.** Kami akan mengawasi arahan kebijakan dari *National People's Congress* di China yang diadakan di bulan Maret untuk mengevaluasi pandangan kami akan aset investasi di China.

3. Apa yang seharusnya diperhatikan oleh investor obligasi?

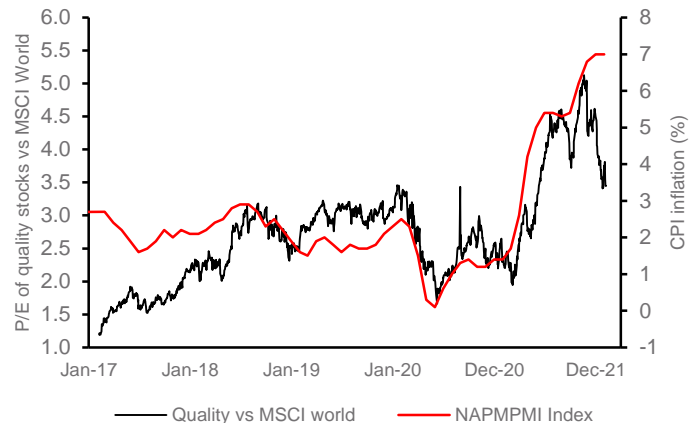
- ◆ Dengan nada *hawkish* oleh bank sentral di negara maju ditengah kenaikan inflasi, kami sekarang memprediksi 1.5% kenaikan suku bunga acuan Fed (0.5% di bulan Mar dan empat kali 0.25% selama sisa tahun 2022). Tiga kali 0.25% oleh BoE (Mar, Mei, Agu) dan dua kali 0,25% oleh ECB (Okt dan Mar).
- ◆ Datarnya kurva imbal hasil secara historis memberikan sinyal risiko resesi namun bisa saja merupakan *false alarms*. Data historis menunjukkan bahwa apabila kurva mulai mengalami inversi, ada kemungkinan dalam waktu 14 bulan akan terjadi resesi. Kami tidak memperkirakan adanya inversi terjadi di tahun ini.
- ◆ Mengikuti adanya pelebaran selisih imbal hasil dan lebih banyak kenaikan suku bunga, **high yield jangka pendek** menawarkan profil *risk-reward* terbaik. Kami juga menyukai obligasi korporasi dalam mata uang AS di EM karena selisih imbal hasil yang lebih menarik dibandingkan DM dengan rating yang sama dan penguatas AS.

Grafik 1: Growth stocks mengalami tekanan ditengah saham-saham berkualitas dengan deviden tinggi tidak terlalu mengalami tekanan



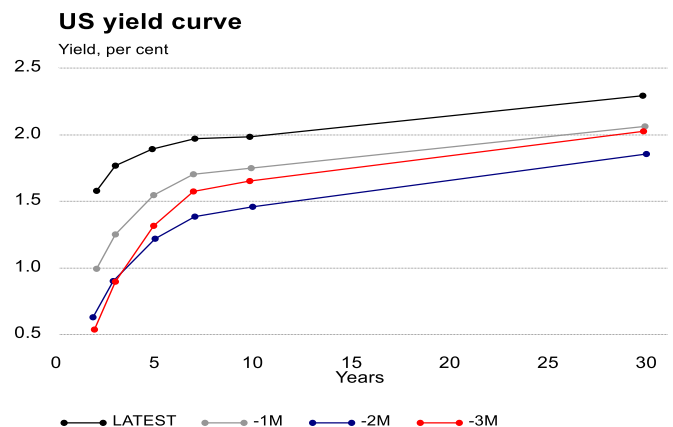
Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking, per 18 February 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Grafik 2: Saham berkualitas cenderung mengalami apresiasi dibandingkan kondisi inflasi tinggi



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking, per 18 February 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Grafik 3: Kurva tingkat imbal hasil AS mendatar



Sumber: Refinitiv Datastream, per 24 February 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
Ekuitas Global			
Global	▶↓	▲	Meningkatnya tensi geopolitik, kenaikan inflasi akan menjadi tantangan jangka pendek dan menjadi dasar kami menurunkan ekuitas global menjadi Netral. Fundamental jangka panjang masih cukup kuat.
Amerika Serikat	▲	▲	Masih menjadi porsi ekuitas terbesar kami karena ukuran dan kualitas dari saham-saham AS. Valuasi relative tinggi sehingga yang menyiratkan harus lebih hati-hati.
Inggris	▶	▲	Kelas aset yang menarik namun kenaikan suku bunga dan pajak serta penurunan pendapatan riil menjadi tantangan. Untuk jangka panjang, indeks UK yang terekspos cukup besar pada nilai masih memberikan cakupan untuk berkinerja lebih baik.
Zona Euro	▼↓	▲	Volatilitas ekuitas Eropa lebih tinggi karena hubungan geografik dan ekonomi pada tensi Rusia-Ukraina. Kenaikan harga energi akan membuat kenaikan inflasi dan menjadi tantangan bagi dunia bisnis. Untuk sementara kami menurunkannya menjadi <i>Underweight</i> .
Jepang	▶	▲	Mobil dan industri tertekan oleh isu rantai pasokan namun permintaan barang modal mengalamiperbaikan. Keuntungan pasar diterima dari kinerja perusahaan yang baik dan outlook makro global yang cukup baik karena meningkatnya belanja modal.
Emerging Markets (EM)	▶	▶	Tantangan karena regulasi akan membebani kinerja (contoh pengetatan Fed) ditengah valuasi yang tidak sepenuhnya murah
Eropa Tengah & Timur, Amerika Latin	▼	▶	Keuntungan dari kenaikan harga komoditas akan menghilang dan kenaikan suku bunga akan segera dimulai. Pengetatan kebijakan moneter merupakan tantangan utama, dan tensi geopolitik akan menekan kinerja aset untuk jangka pendek.
Ekuitas Asia			
Asia selain Jepang	▲	▶	Merupakan regional EM yang kami sukai dengan kenaikan suku bunga yang lebih sedikit dibandingkan kawasan lainnya dan percepatan pertumbuhan ekonomi ASEAN.
China	▶	▲	Perubahan regulasi, pelemahan sektor properti, dan strategi "zero-Covid" menjadi tantangan utama untuk jangka pendek. Outlook ditopang oleh pelonggaran kebijakan makro dan usaha pemerintah untuk menstabilkan pasar properti, valuasi yang murah, dll.
India	▶	▶	Outlook jangka menengah belum berubah ditengah prospek reformasi yang positif. Namun, kenaikan valuasi dan prospek pengetatan likuiditas dan kenaikan suku bunga acuan menjadi perhatian. Kenaikan harga minyak menekan kondisi makro dan menjadi risiko bagi margin.
Hong Kong	▶	▲	Pengetatan pembatasan sosial untuk mengatasi gelombang kelima Covid-19 menghalangi pemulihan ekonomi. Untuk jangka panjang, eksposur Hong Kong pada sektor keuangan/ <i>value</i> bisa memberikan keuntungan seiring dengan kenaikan suku bunga.
Singapura	▲	▲	Anggaran Singapura tahun 2022 merefleksikan fokus Singapura pada belanja jangka panjang. Sektor pariwisata dan penerbangan diperkirakan akan menguat karena restriksi karantina yang dihapus. Singapura juga menerima keuntungan dari pertumbuhan ekonomi global.
Korea Selatan	▶	▶	Pertumbuhan EPS terlihat mengalami perlambatan setelah penguatan di tahun 2021. Eksposur pada <i>growth stocks</i> menjadi implikasi kerentanan pada kenaikan tingkat imbal hasil global, meskipun valuasi yang murah dan inovasi teknologi Korea.
Taiwan	▲	▶	Permintaan akan 5G dan semikonduktor merupakan penggerak utama. Ekuitas Taiwan memiliki eksposur signifikan pada sektor <i>growth/teknologi</i> dan merupakan sektor yang sensitive pada imbal hasil obligasi AS, meskipun sektor ini ditopang oleh deviden yang tinggi. Tensi geopolitik juga menjadi risiko.
Obligasi Pemerintah			
Negara Maju (DM)	▼	▼	Meskipun tingkat imbal hasil mengalami penurunan, volatilitas yang tinggi membuat kelas aset ini kurang menarik.
Amerika Serikat	▶	▼	Eksansi pertumbuhan global, normalisasi kebijakan bank sentral, dan ketidak pastian inflasi menjadi risiko penurunan aset meskipun pergerakan besar di imbal hasil obligasi belum tentu terjadi.
Inggris	▶	▼	Tekanan inflasi ditengah disrupsi rantai pasokan menopang pengetatan kebijakan. Tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko juga tidak menarik.
Zona Euro	▼	▼	Ekspektasi kami adalah ECB akan mengumumkan pengetatan kebijakan moneter dengan pembelian aset akan berakhir berakhir di bulan September.
Jepang	▼	▼	Nilai obligasi pemerintah Jepang (JGBs) berada di atas nilai seharusnya dan premi risiko masih negatif. Namun kerangka " <i>Yield Curve Control</i> " dapat membatasi volatilitas dan risiko kenaikan tingkat imbal hasil untuk jangka waktu pendek.
Negara berkembang (Mata uang lokal)	▶	▲	Beberapa peluang ada namun beberapa negara berkembang mulai menaikkan suku bunga dan mata uang Dollar AS masih mengalami penguatan.
Negara Berkembang (<i>Hard currency</i>)	▶	▶	Ditengah kenaikan volatilitas obligasi AS, kami masih melihat adanya imbal hasil namun harus lebih selektif.

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
Obligasi Korporasi			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▲↑	▼	Obligasi dengan peringkat investasi namun tingkat volatilitas masih menjadi fokus utama. Namun, kami menaikkan menjadi <i>Overweight</i> dengan memperhitungkan volatilitas yang terjadi baru-baru ini.
<i>USD investment grade (IG)</i>	▲↑	▼	Obligasi Dollar AS dengan peringkat investasi merupakan pilihan kami untuk mengatasi volatilitas jangka pendek meskipun valuasinya tidak menarik.
<i>EUR and GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	Selisih imbal hasil berada pada level terendah dan penting untuk mengawasi tren fundamental perusahaan.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Obligasi dengan peringkat investasi di Asia menawarkan nama-nama berkualitas dan penerbit obligasi memiliki dukungan yang kuat dari pemerintah.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▼	Selisih imbal hasil melebar dan obligasi jangka pendek telah meyakini adanya kenaikan suku bunga.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	▼	Membaihnya tingkat penggunaan hutang di US HY akan berpengaruh positif dengan kenaikan tingkat suku bunga, sementara ekonomi AS akan mengalami pertumbuhan dan terbukti pada tingkat gagal bayar yang berada pada level terendah.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▼	Valuasi mengalami perbaikan setelah nada <i>hawkish</i> dari ECB dan perkembangan geopolitik. Selisih imbal hasil mungkin akan berpengaruh oleh sentiment <i>risk-off</i> untuk jangka pendek namun pasar akan beralih ke konteks ekonomi yang lebih besar.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	Tingkat gagal bayar yang rendah dan selisih imbal hasil menarik. Ekonomi China dan tingkat gagal bayar harus di awasi dalam konteks pengetatan kebijakan moneter, usaha penurunan hutang, dan tekanan regulasi.

Commodities

Gold	▶	▼	Gold is benefitting from volatility but higher real yields and strong dollar are headwinds. Performance as a risk-off diversifier is unreliable.
Oil	▶	▲	Demand should weaken in Q1 but inventories are low and OPEC's spare capacity is low.

Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non bahan pokok	▲	▲	▶↓	▲	Seiring dengan pemerintah yang mempertimbangkan endemic COVID dan menaikkan restriksi pembatasan social, hal ini akan mendorong sektor pariwisata. Kenaikan upah seimbang dengan kenaikan biaya hidup, namun permintaan yang tertahan dan tingginya simpanan akan tetap membuat permintaan tinggi. Isu rantai pasokan telah mereda di beberapa wilayah. Kami menurunkan Eropa karena ketidak pastian geopolitik.
Keuangan	▲	▲	▲	▲	Tekanan inflasi membuat meningkatnya ekspektasi akan kenaikan suku bunga sehingga membuat kenaikan saham perbankan. Di Eropa dan Asia, valuasi yang rendah, tingginya aktivitas pasar modal, kenaikan premi Asuransi, berkembangnya pasar property membuat wilayah nya menarik. Sebaliknya sektor keuangan AS diperdagangkan lebih mahal dibandingkan negara lain setelah hasil yang kuat untuk beberapa kuartal.
Industri	▼	▶	▶	▼	Melambatnya pertumbuhan dan keanaikan biaya input (komoditas, tenaga kerja, dan energi) membebani margin, keuntungan, dan sentiment, mempercepat tren menuju otomatisasi. Isu rantai pasokan masih berlangsung namun mulai mereda. Membangun kembali persediaan yang berada pada level terendah seharusnya memberikan stabilitas pada pendapatan perusahaan. Valuasi telah menjadi lebih menarik namun sentimen masih membebani.
Teknologi Informasi	▲	▲	▶	▲	Sektor masih tertekan oleh melambatnya ekonomi AS dan China, dan pertumbuhan yang kurang di Eropa. Valuasi mengalami kenaikan namun tidak terlalu mahal. Digitalisasi, elektrifikasi, dan otomatisasi akan menggerakkan pertumbuhan rata-rata untuk jangka panjang selama dekade selanjutnya. Kami fokus pada bisnpenghasil uang dengan posisi kuat di pasar.
Jasa komunikasi	▲	▲	▶	▲	Sektor menerima keuntungan dari arus kas yang stabil dan pertumbuhan aktivitas penggunaan data seiring dengan aktivitas bisnis yang beralih ke digital. Ketersediaan 5G positif perusahaan penyedia peralatan telekomunikasi namun netral/negatif untuk penyedia jasa komunikasi.
Material	▶	▶	▶	▶	Meskipun perlambatan ekonomi China menjadi perhatian, pertumbuhan ekonomi di DM, terutama yang berkaitan dengan paket stimulus yang besar seharusnya akan menopang permintaan dan harga. Valuasi terlihat menarik. Paska- siklus super, investasi yang lebih rendahpada kapasitas baru akan membatasi ketersediaan mental untuk jangka waktu menengah, terutama komoditas yang berkaitan dengan elektrifikasi ekonomi.
Real Estat	▶	▶	▶	▶	Perumahan pribadi mengalami permintaan yang tinggi ditopang oleh tingkat simpanan yang tinggi da rendahnya suku bunga. Properti komersil mengalami tekanan dari rendahnya permintaan karena korporasi yang terlihat mengurangi ruang kantor offline dan beralih ke kantor online.
Konsumer Bahan Pokok	▶	▶	▶↑	▶	Sektor ini berisi saham-saham yang memberikan deviden tinggi. Kami menaikkan sektor konsumer bahan pokok di Eropa menjadi netral karena karakter yang menarik. Namun, karena valuasi meningkat. Sehingga pendekatan selektif dibutuhkan untuk berfokus pada merk dan/atau kekuatan penentuan harga yang kuat sehingga dapat mempertahankan margin dan pendapatan perusahaan seiring dengan tekanan inflasi.
Energi	▲	▲	▲	▲	Inventoris yang rendah dan ketidak seimbangan permintaan dan penawaran terus membuat kenaikan harga energi. Kami memperkirakan harga energi akan stabil pada level saat ini atau mengalami kenaikan. Kurangnya investasi juga akan mendorong kenaikan harga energi untuk jangka menengah meskipun meningkatnya momentum transisi energi.
Kesehatan	▶	▲↑	▶	▶	Kami positif pada perusahaan farmasi besar di AS dengan arus kas yang kuat, pembagian deviden di atas rata-rata, dan valuasi yang menarik. Prosedur <i>elective surgeries</i> yang tertunda karena Covid juga akan menggerakkan pertumbuhan perusahaan teknologi medis tahun 2022. Sektor bioteknologi memberikan peluan investasi spekulatif melalui pengobatan inovatifnya.
Utilitas	▼	▼	▶	▼	Saham-saham terbaru menerima atensi setelah valuasi yang mengalami penurunan secara signifikan setelah mencapai level yang terlalu optimisid. Tetap dibutuhkan kehati-hatian karena perusahaan mungkin tidak dapat mengalihkan kenaikan harga energi sehingga akan mempengaruhi margin.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), **HBAP Sri Lanka Branch**, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc. (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).